

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum (SMAK FQI) merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di kilometer 7 Sasi Kefamenanu. Semua siswa wajib tinggal di asrama sesuai aturan, hal ini tentunya memerlukan hunian yang memenuhi standar lingkungan, kesehatan, dan kenyamanan yang terlihat dari perilaku penggunanya, yaitu siswa SMAK Fides Quaerens Intellectum (FQI). Perilaku pengguna mengacu pada kebutuhan, aktivitas, dan pergerakan pengguna di lingkungan untuk membuat struktur dan lingkungan nyaman dan sehat bagi penghuninya.

Keadaan asrama dan minimnya fasilitas menghambat program kerja yang seharusnya dijalankan. Permasalahan utamanya adalah belum adanya infrastruktur yang mendukung seluruh aktivitas dan perilaku pengguna. Asrama ini memiliki empat kamar tidur yang tersedia untuk penghuninya. Namun hal tersebut berbanding terbalik dikarenakan jumlah penghuninya lebih banyak daripada jumlah kamar yang tersedia. Akibatnya, pihak pengelola mengubah ruang yang tadinya ruang manajemen menjadi kamar tidur ketika jumlah penghuninya melebihi batas sehingga menjadi sesak dan lain sebagainya.

Bangunan serta fasilitas asrama yang minim, membuat penghuninya merasa kurang nyaman dan mendorong mereka untuk melakukan perilaku yang melanggar aturan. Fasilitas yang tidak tersedia seperti ruangan bagi kelompok penghuni, pengelola, pengunjung, servis, serta ruang penunjang lainnya. Selain fasilitas yang belum tersedia, terdapat juga fasilitas yang kurang memadai atau rusak. Misalnya jumlah toilet yang sedikit, kondisinya buruk, dan sering digunakan, sehingga menimbulkan antrean saat ingin menggunakannya. Selain itu, sistem perpipaan yang tidak memadai menyebabkan banyak pipa air yang tersumbat dan kotor.

Fasilitas pendukung asrama juga kurang memadai. Misalnya, tidak ada aula dan juga ruang rapat, sehingga harus menggunakan ruang makan. Lapangan olah raga yang ada saat ini kurang memadai untuk menampung sejumlah cabang olahraga, antara lain bulu tangkis, voli, tenis meja, dan lain sebagainya. Selain itu, di asrama ini tidak terdapat garasi atau tempat parkir dimana orang dapat memarkir dan menyimpan kendaraannya. Akibatnya, para tamu terpaksa memarkir kendaraannya di jalan, sehingga menghalangi masuk ke dalam bangunan tersebut. Jika bangunan asrama dalam kondisi yang memprihatinkan dan tidak dapat menunjang seluruh aktivitas perilaku

penghuninya, terutama yang berkaitan dengan kondisi fisik bangunan, maka kenyamanan penghuninya tidak akan terwujud. Demikian pula, akan sulit untuk memenuhi tujuan asrama sebagai lembaga yang dapat membentuk kepribadian siswa baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler jika asrama tidak mampu mendukung setiap aksi vitalitas dan tingkah laku penghuninya.

Ide desain yang menekankan pada perilaku pengguna dikenal sebagai arsitektur perilaku. Desain arsitektur dapat memfasilitasi aktivitas atau bertindak sebagai penghalang, bergantung pada perilaku pengguna, yang diperhitungkan saat merancang desain arsitektur sebagai lingkungan fisik. (Cahyadi dan Kurniawan, 2019).

Berdasarkan justifikasi tersebut, maka perancangan Kembali (redesain) asrama putri SMAK FQI yang baru dan memadai dengan menggunakan konsep arsitektur dan perilaku sangat diperlukan agar dapat mengakomodasi berbagai pola perilaku, aktivitas, kondisi fisik sekaligus menyediakan lingkungan yang nyaman dan sehat baik bagi individu maupun kelompok serta sebagai sarana pengembangan karakter penghuni di bidang akademis dan non akademis dapat tercapai.

1.2 Identifikasi Masalah

- Siswa SMAK FQI diwajibkan untuk tinggal di asrama; Oleh karena itu, mereka memerlukan hunian seperti asrama, yang dapat mewadahi karakteristik pola perilaku, aktivitas, kondisi fisik dan lingkungan yang nyaman dan sehat.
- Dalam penyediaan hunian asrama terdapat permasalahan fasilitas asrama yang masih minim dan sudah rusak yang dapat mengurangi kenyamanan sehingga penghuni dapat melakukan perilaku yang menyimpang. Oleh karena itu, konsep arsitektur yang mempertimbangkan perilaku, aktivitas, kondisi fisik, dan lingkungan yang nyaman dan sehat secara individu maupun kelompok sangat diperlukan. Konsep arsitektur ini juga harus memungkinkan penghuni untuk mengembangkan karakter mereka secara akademis maupun nonakademis saat menggunakan perancangan.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah tersebut di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana membuat konsep ruang hunian asrama berdasarkan pola perilaku pengguna asrama putri SMAK Fides Quaerens Intellectum?

1.4 Manfaat dan Tujuan

1.4.1 Manfaat

Keunggulan analisis ini adalah terciptanya konsep peruangan dan besaran ruang yang terbentuk dari pola perilaku aktivitas serta kondisi fisik serta lingkungan pengguna asrama putri SMAK FQI

1.4.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah: meredesain bangunan asrama putri SMAK FQI yang baru dan memadai dengan menggunakan konsep arsitektur dan perilaku sangat diperlukan agar dapat mengakomodasi berbagai pola perilaku, aktivitas, kondisi fisik sekaligus menyediakan lingkungan yang nyaman dan sehat baik bagi individu maupun kelompok serta sebagai sarana pengembangan karakter penghuni di bidang akademis dan non akademis

1.5 Sasaran

Sasaran yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- a) Terciptanya sebuah bangunan asrama putri SMAK FQI yang baru dan memadai yang dipelajari dari pola perilaku siswa-siswi sebagai penghuni, pengelola, pengunjung dan service.
- b) Terciptanya penerapan prinsip arsitektur dan perilaku pada bangunan untuk mengatasi perilaku penghuni, pengelola, pengunjung, dan service
- c) Terwujudnya gagasan tata ruang bangunan yang efektif dan kohesif
- d) Perwujudan ide dan dimensi spasial sebagai landasan komunikasi interpersonal dan sejalan dengan prinsip perilaku dan arsitektur
- e) memilih struktur yang berguna dan aplikasi untuk desain bangunan.
- f) Tercapainya efisiensi sirkulasi bangunan dan lokasi.

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan

1.6.1 Ruang Lingkup

Yang menjadi ruang lingkup dalam Penelitian antara lain:

- Ruang Lingkup Spasial
Cakupan Spasial meliputi Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, dan Nusa Tenggara Timur.
- Ruang Lingkup substansial

Topik yang dibahas adalah bidang arsitektur, yakni definisi, ciri-ciri, dan prinsip-prinsip asrama, serta dasar-dasar pendekatan arsitektur dan perilaku untuk memenuhi kebutuhan asrama putri SMAK Fides Quaerens Intellectum (FQI)

➤ Ruang Lingkup substansial

Topik yang dibahas adalah bidang arsitektur, yakni definisi, ciri-ciri, dan prinsip-prinsip asrama, serta dasar-dasar pendekatan arsitektur dan perilaku untuk memenuhi kebutuhan asrama putri SMAK Fides Quaerens Intellectum (FQI)

1.6.2 Batasan

Penyediaan ruang hunian asrama putri yang dapat memfasilitasi dan menampung pengguna asrama dengan tetap memperhatikan kesehatan, kenyamanan, dan keselamatannya yang dikaji dari perilaku penghuni khususnya siswi SMAK Fides Quaerens Intellectum (FQI) menjadi keterbatasan utama penelitian ini.

1.7 Metodologi

1.7.1 Pengumpulan Data

- Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu

➤ Data Primer

Tabel 1. 1 Pengumpulan Data Primer

No	Jenis Data	Cara Pengambilan Data	Alat yang Digunakan
1	Aktivitas dan perilaku siswa-siswi, guru dan pembimbing asrama SMAK FQI	Wawancara dan observasi lapangan	Perekam dan catatan
2	Peruntukan lahan makro, mikro, dan luas lokasi yang dipilih	Observasi lapangan	Alat ukur, kamera, perekam, catatan, google earth
3	Jalur penghubung dan sistem sirkulasi, kondisi jalan, dan pola jaringan jalan	Survey dan observasi langsung di lapangan	Alat ukur, kamera, perekam dan catatan

4	Geologi dan topografi : <ul style="list-style-type: none"> • Jenis tanah • Kondisi tanah • Kontur tanah 	Interpretasi peta, survey dan observasi lapangan	Kamera, perekam, catatan dan internet
---	---	--	---------------------------------------

➤ Data Sekunder

Tabel 2. Pengumpulan Data Sekunder

Tabel 1. 2 Pengumpulan Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Analisis
1	Data RT/RW Kabupaten TTU	BAPPEDA Kabupaten TTU	Pengambilan data secara sekunder, dengan memberikan surat keterangan pengambilan data	Lokasi studi
3	Studi banding dengan obyek studi sejenis	Studi literature terkait obyek sejenis (buku/internet)	Penelusuran/studi literature	Redesain Asrama Sekolah SMAK FQI
4	Buku panduan yang membahas penelitian tentang perencanaan dan redesain asrama menggunakan pendekatan arsitektur perilaku vernakuler serta teori-teorinya.	Perpustakaan, toko buku di Kota Kupang, jurnal, makalah kuliah, bahan ajar guru, dan skripsi yang relevan	Meminjam sesuai dengan standar perpustakaan, beli dan mengakses internet	Estetika, struktur, fungsi, utilitas, sarana dan prasarana pendukung, dan lokasi bangunan

1.7.2 Analisis

- **Kualitatif**

- Hubungan sebab akibat dalam penciptaan lingkungan serta perencanaan dan perancangan kembali (redesign) asrama sekolah SMAK Fides Quaerens Intellectum dibahas dalam analisis kuantitatif.
- Meneliti hubungan sebab akibat, penentuan masalah, dan konsep para ahli yang relevan tentang pendekatan arsitektur perilaku dalam studi Redesain Asrama Sekolah SMAK Fides Quaerens Intellectum. Studi ini berkaitan dengan:
 1. Redesain Asrama Sekolah SMAK Fides Quaerens Intellectum.
 2. Pemahaman tentang penggunaan konsep arsitektur perilaku pada Perencanaan.

- **Kuantitatif**

Untuk melakukan analisis ini, perhitungan tertentu dilakukan berdasarkan hasil penelitian. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan standar yang ditentukan (misalnya, Standar Arsitektur Neuvert Jilid 1 & 2 atau sumber lain yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan kembali asrama sekolah dengan analisis perilaku). Perhitungan ini dilakukan untuk menentukan luas atau lebar ruang yang diperlukan.

Studi ini berfokus pada:

- Kebutuhan ruang dan perlengkapan ruang (interior, prabot, dll)
- Besaran ruang
- Jumlah pengguna bangunan
- Investasi aktivitas dan kegiatan
- Pengguna material untuk arsitektur bangunan yang sesuai dengan tema perencanaan.
- Struktur dan konstruksi arsitektur bangunan sesuai dengan tema perancangan
- Bentuk dan tampilan arsitektur bangunan yang sesuai dengan tema perencanaan.

1.8 Sistematika Penulisan

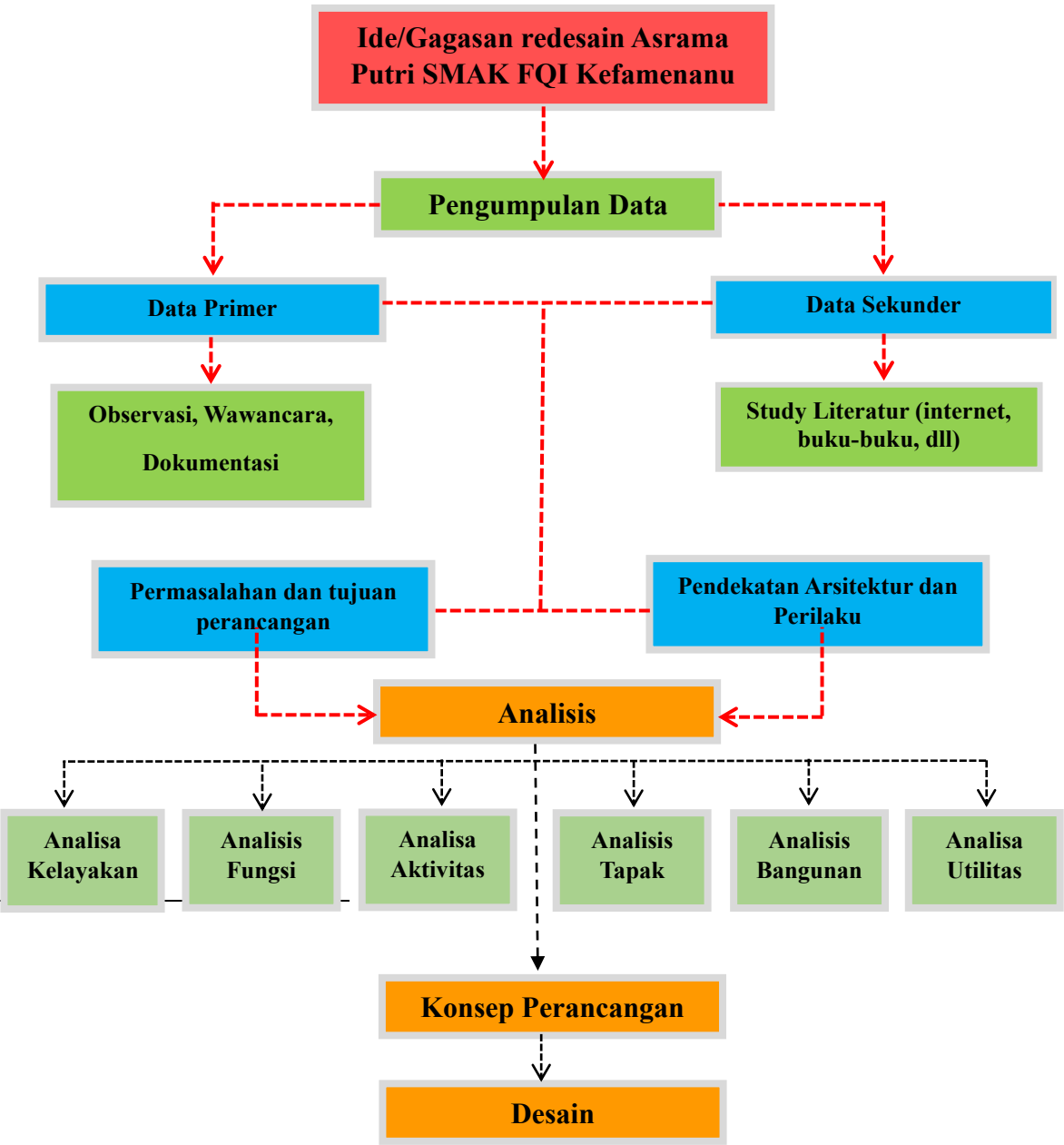
- Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah, manfaat dan tujuan, Sasaran, Ruang lingkup dan batasan, metodologi dan Sistematika Penulisan.

- Landasan Teori : membahas tentang studi literatur teori-teori yang relevan dan mendukung isu penelitian.
- Gambaran Lokasi :
- Analisa
- Konsep

1.9 Kerangka Berpikir

Diagram alur pola pikir yang digunakan dalam redesain asrama putri SMAK Fides Quaerens Intellectum disajikan dalam bentuk bagan berikut :

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : Olahan Penulis, 2024